



**PENDAMPINGAN BUDIDAYA IKAN NILA DALAM KOLAM TERPAL
DI PONDOK PASANTREN MU'ADALAH ALA GONTORAN-NAJAH CINDAI ALUS
TUNGKARAN MARTAPURA****Oleh****Herliani¹, M. Ilmi Hidayat², Parwanto³, Rizal Ramadhan⁴****^{1,3,4}Fakultas Pertanian Prodi Peternakan Universitas Lambung Mangkurat
Jl. A. Yani Km 35.5, Banjarbaru, Kalimantan Selatan 70714****²Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin
Jalan Adhyaksa, Kayu Tangi No.2, Sungai Miai, Kecamatan Banjarmasin Utara,
E-mail: ¹herliani@ulm.ac.id, ²ilmihidayat27@gmail.com, ipitawan@yahoo.com**

Article History:*Received: 08-10-2022**Revised: 16-11-2022**Accepted: 21-11-2022***Keywords:***Budidaya, Kolam Terpal,
Pondok Pasantren*

Abstract: *Mitra dalam program pengabdian ini adalah Ustaz dan santri Pondok Mu'adalah Ala Gontor An-Najah Cindai Alus Tungkaran Martapura. Program kemitraan masyarakat ini bertujuan mengenalkan dan memberikan keterampilan kepada ustaz dan santri bagaimana cara: 1) budidaya ikan nila kolam terpal 2) Merubah mindset ustaz dan santri supaya peduli pada bidang perikanan dan yang paling penting, 3) Menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada santri sejak dini. Kolam terpal dengan berbagai keunggulannya merupakan wadah yang cocok untuk pembesaran ikan nila, adapun keunggulan yang dimiliki kolam terpal antaralain mudah di pindahkan, keramahan terhadap konstruksi tanah, mudah membersihkan kolam dan pemanenan ikan, yang paling penting sesuai dengan karakteristik ikan nila. Pengabdian kepada masyarakat ini mencakup kunjungan lapangan (survei), penyuluhan, pelatihan, evaluasi, dan pemantauan pasca penyuluhan dan pelatihan. Berdasarkan hasil evaluasi dapat disimpulkan tercapainya transfer pengetahuan dan pemahaman teknis budidaya oleh mitra mengenai model dan konsep metode aplikasi teknologi budidaya ikan nila dalam kolam terpal relatif berjalan dengan baik dan mitra telah mengenal dan mampu membuat kolam terpal sesuai dengan desain yang sudah ada. Bahkan ada ustaz sudah mencoba membangun sendiri kolam terpal di rumahnya, indikasi tentang penerimaan dan keterbukaan para ustaz dan santri terhadap penerapan teknologi yang relatif baru untuk mereka cukup memuaskan.*

PENDAHULUAN

Berdasarkan pantauan dan wawancara dengan para ustaz dan santri Pondok Mu'adalah Ala Gontor An-Najah Cindai Alus Tungkaran Martapura, sejauh ini mereka mengetahui



tentang budidaya ikan nila di kolam, karamba baik di danau ataupun dipinggir sungai dan irigasi sepanjang jalan utama kota Martapura, tetapi mereka belum paham bahwa memelihara ikan nila tidak harus dekat sumber air atau di pinggiran sungai ataupun lahan yang luas, tetapi bisa juga dilakukan disekitar pondok dengan menggunakan kolam terpal.

Sehubungan dengan masalah ini, kolam terpal dapat menjadi solusi alternatif untuk budidaya ikan nila di pondok ini. Menurut (Raharjo *et al.*, 2018) beberapa keunggulan dari kolam terpal yang bisa diamati antara lain: (1) tidak merusak konstruksi tanah atau lahan, mudah dipindahkan, (2) dapat di bangun dimana saja, seperti di halaman rumah, yang ke (3) kolam ini sangat mudah untuk dipindahkan. Menurut (Wardiningsih 2014) kolam terpal dapat dikontrol dalam kondisi yang relatif tidak terlalu dipengaruhi oleh musim dan cuaca. Sedangkan manfaat teknik kolam terpal antara lain: (1) Mudah dalam pemeliharaan kolam (pembersihan) dan pemanenan hasil (ikan), karena tidak perlu mengeringkan kolam ((Raharjo *et al.*, 2018) dan (2) sangat sesuai dengan karakteristik ikan nila (Yaakob dan Ali, 1994; Tomaso dan Azhari, 2019).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan mengedukasi, mengenalkan dan memberikan keterampilan kepada ustaz dan santri bagaimana budidaya ikan nila di lahan yang terbatas (sempit), dengan menggunakan kolam terpal sebagai salah satu alternatif teknik pembesaran ikan nila.

METODE YANG DITAWARKAN

Metode pendekatan yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode pendekatan partisipasi kelompok atau *Participatory Rural Appraisal* (PRA), yaitu melibatkan semua peserta dalam kegiatan. Dalam pelaksanaannya kegiatan pengabdian ini meliputi: penyuluhan/ceramah, pelatihan, praktek langsung, pendampingan, dan evaluasi untuk melihat efektivitas program dalam sosialisasi dan apakah pelaksanaannya efisien. Tahapan-tahapan pelaksanaan pengabdian yang telah dilaksanakan dijelaskan sebagai berikut (Chambers,1996):

1. *Penyuluhan* yaitu dengan cara mengumpulkan mitra yang terdiri dari ustaz dan santri disuatu tempat untuk memberikan penjelasan materi kegiatan serta transfer ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan kelompok dalam hal pengelolaan kolam terpal yang aman, sehat bagi ikan nila.
2. *Pelatihan* yaitu pelatihan terhadap penerapan teknologi dan manajemen disertai dengan praktek langsung. Pelatihan yang diberikan adalah pelatihan pemasangan kolam ikan. Penyuluhan tentang keunggulan budidaya ikan dalam kolam terpal. Kegiatan pelatihan ini didahului dengan kegiatan persiapan beberapa bahan dan alat yang akan digunakan dalam pelatihan dan praktek. Kegiatan persiapan ini melibatkan ustaz dan santri sebagai peserta pelatihan.
3. *Praktek langsung* melalui kegiatan demonstrasi yaitu pemasangan kolam terpal. Praktek ini dilakukan bersama-sama tim PKM pengusul dan ustaz dan santri. Tim PKM pengusul sekaligus sebagai narasumber dan instruktur dalam kegiatan ini. Adapun praktek bersama-sama bertujuan untuk menumbuhkan rasa kebersamaan dan kekeluargaan sehingga transfer iptek mampu diserap oleh peserta.
4. Pendampingan dalam kegiatan praktek dan pendampingan dalam penerapan iptek yang sudah diberikan. Pendampingan dilakukan pada saat praktek adalah dengan mengawal



kegiatan praktek sampai selesai disertai adanya diskusi. Pendampingan penerapan iptek dalam jalannya usaha meliputi kegiatan konsultasi, diskusi dan mencari jalan keluar dari permasalahan yang dihadapi kelompok mitra dalam penerapan iptek. Kegiatan ini dilakukan dengan mengunjungi mitra selama pelaksanaan program dengan terjadwal dan insidental sesuai kebutuhan mitra. Pendampingan ini bertujuan agar ustaz dan santri benar-benar terampil dalam penerapan iptek yang telah diberikan.

5. Evaluasi melalui pemantauan setiap saat dilapangan untuk mengetahui keberhasilan program meliputi a) evaluasi pra kegiatan, b) evaluasi selama kegiatan, c) evaluasi pasca kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pra

Tahapan ini telah dilaksanakan tanggal 28 Juni 2022. Tahap menjelaskan dan koordinasi pelaksanaan program yang akan dijalankan antara tim PKM pelaksana dan mitra, pada tahap ini dilakukan penjelasan-penjelasan yang berhubungan dengan pelaksanaan program, seperti penyuluhan berkaitan dengan kontruksi kolam terpal. Tahap pelaksanaan, pelaksanaan program sesuai dengan kesepakatan bersama antara tim PKM pengusul dan mitra (ustaz dan santri) Pondok Mu'adalah Ala Gontor An-Najah Cindai Alus. Kegiatan ini dihadiri oleh penanggung jawab pondok sebanyak 3 (tiga) orang sebagai wakil mitra (Ustaz Reno, Ustaz Yuni dan Ustazah Fitria), dalam kegiatan ini dilakukan diskusi untuk kelancaran kegiatan baik penyuluhan dan praktek lapang, lokasi kolam maupun tempat penyuluhan. Hasilnya adalah kegiatan ini disepakati penyuluhan dan pelatihan ditetapkan pada tanggal 1 dan 8 Juli 2022.

Kegiatan Penyuluhan

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan tanggal 1 Juli 2022, pada kesempatan ini juga tim PKM memberikan materi tentang kolam terpal sebagai tempat budidaya, desain dan bentuk-bentuk kolam terpal serta keuntungannya. Selain itu, pada tahap ini tim PKM memberikan bantuan kepada pondok berupa 1 unit kolam terpal berukuran (200 x 120 x 80) cm³, sejumlah kayu dan papan untuk rangka kolam terpal dan 1 unit kolam terpal bulat dengan diameter 3 m³ beserta alat-alat bantu untuk pemasangan kolam terpal. Pada tahap ini, tim PKM PKM menugaskan mitra, tim PKM ahli membantu tim PKM dalam memasang kolam terpal untuk budidaya ikan nila serta pelengkapannya. Selain itu peserta juga diberikan pelatihan agar dapat meningkatkan keterampilan peserta (Harding dan Diadiyono, 2018), menyatakan bahwa pelatihan dimaksudkan untuk memberikan keterampilan yang dibutuhkan untuk melakukan pekerjaan yang dijalaninya. Kegiatan ini mitra tidak hanya diberikan materi pelatihan tentang usaha budidaya ikan dalam kolam terpal, mereka juga diberikan materi praktek tentang pemasangan kolam terpal serta tentang bagaimana manajemen pemeliharaan sehingga nantinya dapat diketahui apakah usaha yang kita lakukan dapat dilanjutkan atau tidak. Pemberian materi praktik kepada mitra dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan Pondok Mu'adalah Ala Gontor An-Najah Cindai Alus

Tanggal 8 Juli 2022 dilakukan penebaran ikan nila, tim PKM menjelaskan tentang pembesaran ikan nila dan pembuatan filter sederhana untuk menunjang kegiatan pembesaran. Selanjutnya, kelompok menerima bantuan berupa 1 unit mesin air untuk sistem resirkulasi di kolam terpal (lengkap dengan pipa, kran dan aerator, pada kegiatan ini tim PKM juga memberikan bantuan bibit ikan nila sebanyak 700 ekor dengan ukuran silet 10-12 cm. dan 100 kg pakan F1000 dengan detail kegiatan tahapan kegiatan (Gambar 2)



Gambar 2. Kegiatan praktek dan pemberian bantuan ikan nila ukuran silet 10-12 cm

Monitoring dan Evaluasi

Tim PKM memantau dan meninjau perkembangan kegiatan setiap dua minggu sekali. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui kondisi ikan nila yang dibudidayakan pada kolam terpal. Di samping itu, kegiatan ini juga memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi mitra untuk menanyakan tentang berbagai masalah yang mereka hadapi selama proses budidaya ikan di kolam terpal. Selama proses pemantauan dan evaluasi, tim PKM menemukan kendala yang sangat berarti sehubungan dengan budidaya di kolam terpal, yaitu pada minggu ke 9 (6 September 2022) terjadi kematian massal yang cukup banyak sekitar 280 ekor ikan yang mati (Gambar 3). Setelah dievaluasi ternyata ada ikan lele yang dimasukkan ke dalam kolam oleh santri yang maksudnya hanya sementara, setelah itu kolam dikuras dan ikan lele di keluarkan dari kolam. Kemudian diberikan penjelasan kepada santri bahwa ikan lele merupakan jenis ikan omnivora. Namun, ia juga memiliki sipat kanibal, terutama jika dalam keadaan lapar atau tidak menemukan makanan lain. Untuk itu, dalam pemeliharaan, sebaiknya ikan lele jangan dicampur dengan ikan lain.



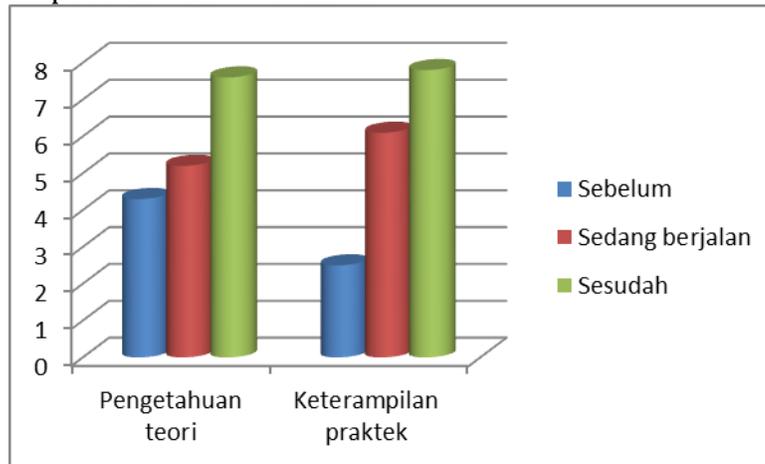
Gambar 3. Ikan nila yang mati

Minggu ke 15 dilakukan evaluasi terhadap Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) maka dapat diuraikan hasil kegiatan, dokumentasi dan hasil evaluasi hasil kegiatan PKM kegiatan program kemitraan masyarakat yang telah dilaksanakan memberikan dampak positif bagi mitra, dimana hasil pengukuran peningkatan pengetahuan mitra pada pelaksana kegiatan PKM dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pengukuran Peningkatan Pelaksanaan Kegiatan PKM

Instrumen Pengukuran	Hasil
Pengetahuan tentang budidaya ikan dalam kolam terpal	Meningkat
Keterampilan mitra	Meningkat

Pengukuran terhadap hasil ini diperoleh dari nilai *pre test*, *on going* dan *post test* yang dilakukan pada saat kegiatan berlangsung. Adapun nilai rata-rata hasil evaluasi yang dilakukan dapat dilihat pada Gambar 4. di bawah ini.



Gambar 1. Nilai Rata-Rata Hasil Tes

Gambar 4. terlihat bahwa nilai (skor 1 sampai 10) rata-rata pengetahuan dan keterampilan peserta terlihat meningkat dari sebelum, sedang berjalan dan sesudah pelaksanaan. Peningkatan pengetahuan ini diperoleh dari hasil evaluasi yang telah dilakukan oleh tim PKM PKM terhadap peserta kegiatan, peserta mengikuti kegiatan dengan semangat mulai dari penyuluhan sehingga pada saat praktek, mereka dapat melakukan kegiatan yang diarahkan oleh tim PKM pelaksana PKM. Terjadi kendala (adanya kematian ikan) pada saat pemeliharaan, bisa dimaklumi karena usia peserta (santri) yang berusia remaja (12-15 tahun) perubahan dari usia anak-anak ke remaja, sehingga keingin tahaun dan mencoba sesuatu yang baru sangat besar. Hal ini juga sejalan dengan pandangan dari Hurlock (2004)



bahwa masa remaja menjadi masa dimana seseorang mengalami emosi yang bergejolak dan adanya ketidakseimbangan dalam *strom and stress* sebagai usaha untuk menemukan jati diri yang juga dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Adanya peningkatan pengetahuan ini diharapkan akan mampu membantu perbaikan sehingga tujuan kegiatan dapat tercapai. Peningkatan pengetahuan mitra dilakukan dengan memberikan materi pada kegiatan PKM ini yang diharapkan bisa menambah pengetahuan mitra tentang usaha budidaya ikan nila di kolam terpal. Salah satu kegiatan penyampaian materi PKM dalam bentuk penyuluhan. Penyuluhan merupakan suatu proses perubahan perilaku di kalangan masyarakat agar mereka tahu, mau dan mampu melakukan perubahan demi tercapainya peningkatan produksi, pendapatan atau keuntungan dan perbaikan kesejahteraannya (Saparini, 2017). Selain penyuluhan peserta juga diberikan pelatihan agar dapat meningkatkan keterampilan peserta (Harding dan Diadiyono, 2018), menyatakan bahwa pelatihan dimaksudkan untuk memberikan keterampilan yang dibutuhkan untuk melakukan pekerjaan yang dijalannya. Pada kegiatan ini mitra tidak hanya diberikan materi pelatihan tentang usaha budidaya ikan dalam kolam terpal, mereka juga diberikan materi praktek tentang pembuatann kolam terpal.

PENUTUP

Kesimpulan

Melalui kegiatan pengabdian ini masyarakat di Pondok Mu'adalah Ala Gontor An-Najah Cindai Alus Tungkanan Martapura, dapat disimpulkan, tercapainya transfer pengetahuan dan pemahaman teknis budidaya oleh mitra mengenai model dan konsep metode aplikasi teknologi budidaya ikan nila dalam kolam terpal relatif berjalan dengan baik dan mitra telah mengenal dan mampu membuat kolam terpal sesuai dengan desain yang sudah ada. Bahkan ada ustaz sudah mencoba membangun sendiri kolam terpal di rumahnya, indikasi tentang penerimaan dan keterbukaan para ustaz dan santri terhadap penerapan teknologi yang relatif baru untuk mereka cukup memuaskan.

Saran

Saran yang dapat diberikan sebagai respon terhadap permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah perlunya antisipasi terhadap air hujan yang beresiko mempengaruhi kualitas air kolam.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Chambers, R. 1996. Participatory Rural Appraisal: *Memahami Desa Secara Partisipatif*. Oxam – Kanisius. Yogyakarta
- [2] Harding, dawn Diadiyono, A. L. (2018). *Pelatihan dawn Pengembangan SDM Sebagai Salah Satu Upaya Menjawab Tantangan MEA*. Jurnal Psikologi Sains Dan Profesi, 2(2), 185–192
- [3] Hurlock, Elizabeth B. (2004). *Psychology Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta : Erlangga
- [4] Raharjo ELI, Spread F, Gunanto. 2018. *Pelatihan Teknik Pembuatan Kolam Terpal Ramah Lingkungan Untuk Usaha Perikanan Budidaya Di Rasau Jaya Tiga*. Al-Khidmah 1: 57- 60.
- [5] Saparini, D. (2017). *Pengaruh Penyuluhan Tentang Hipertensi Terhadap Tingkat Kecukupan Kalium, Natrium, Cairan dan Tekanan darah Pada Penderita Hipertensi*



-
- Peserta Prolanis Bina Sehat Di PUSKESMAS Pringsurat Kabupaten Temanggung.*
Retrieved from <http://repository.unimus.ac.id/538/>
- [6] Tomaso AM Dan Azhari D. 2019. *Pemanfaatan Tepung Biji Pepaya (Carica papaya) Terhadap Respons Pertumbuhan dan Tingkat Kelangsungan Hidup Ikan Nila (Oreochromis niloticus).* Jurnal MIPA Unsrat Online 8(3): 160-163
- [7] Yaakob WAA dan Ali AB.1994. *Portable Canvas Tanks for Culture of Hybrit Catfish by Small-Scale Farmes in Malaysia.* Naga The Iclarm Quarterly: 25-28



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN